

ISSN : 2580 – 4197
E ISSN: 2685-0281 (online)

E-mail :
prodipaudumj@gmail.com



PENGARUH METODE PEMBELAJARAN EFEKTIF DI MASA PANDEMI PADA ANAK USIA DINI

Khairunnisa Ulfadhilah^{1)*}

¹⁾Pendidikan Islam Anak Usia Dini, FITK, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
Yogyakarta, 55281

*@19204030052@student.uin-suka.ac.id

Diterima: 01 Mei 2021

Direvisi: 23 Mei 2021

Disetujui: 31 Mei 2021

Abstrak

Pandemi Covid-19 telah mengubah pada kehidupan manusia termasuk pendidikan. Tujuan yang ingin dicapai pada riset ini yakni untuk mengetahui metode pembelajaran efektif di masa pandemi pada anak usia dini sebab pembelajaran era pandemi membuat belajar anak menurun, dan kurang terpantau dalam aspek perkembangan anak. Memberikan gambaran terkait pembelajaran selama pandemi, pendidik berusaha memberikan pembelajaran efektif pada anak selama pandemi. Metode yang digunakan dalam riset ini yakni kualitatif mendeskripsikan yang artinya penelitian yang mengacu pada teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan wawancara mendalam dengan 6 pendidik diantaranya 3 pendidik utama, 3 pendidik pendamping, dan 8 orang tua terdiri dari orang tua kelas A1 berjumlah 2 orang tua, A2 berjumlah 2 orang tua, B1 berjumlah 2 orang tua maupun B2 berjumlah 2 orang tua. Penelitian dilakukan selama 1 bulan dengan memperoleh data dalam penelitian ini meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi. Berdasarkan hasil penelitian temuan dilapangan dapat disimpulkan bahwa proses pembelajaran yang dilakukan saat ini cukup efektif meskipun masih ada beberapa hambatan yang mengganggu pembelajaran jarak jauh seperti masalah interaksi sosial pendidik dengan anak, orang tua dalam mengawasi belajar jarak jauh, dan ekonomi orang tua yang nyaris belum siap.

Kata Kunci: Pengaruh, Metode Pembelajaran Efektif, Masa Pandemi, Anak Usia Dini.

Abstract

The Covid-19 pandemic has changed human life, including education. The goal to be achieved in this research is to find out effective learning methods during a pandemic in early childhood because learning in the pandemic era makes children's learning decline and less monitored in the aspects of child development. Providing an overview of learning during a pandemic, educators are trying to provide effective learning to children during a pandemic. The method used in this research is qualitative describing which means that research refers to data collection techniques conducted by in-depth interviews with 6

educators including 3 main educators, 3 assistant educators, and 8 parents consisting of parents in class A1 totaling 2 parents, A2 has 2 parents, B1 is 2 parents and B2 is 2 parents. The research was conducted for 1 month by obtaining data in this study including observation, interviews, and documentation. Based on the results of the research, the findings in the field can be concluded that the learning process currently carried out is quite effective even though there are still several obstacles that interfere with distance learning such as the problem of social interaction between educators and children, parents in supervising distance learning, and the economy of parents who are barely ready.

Keywords: *Influence, Effective Learning Methods, Pandemic Period, Early Childhood.*

PENDAHULUAN

Pasca wabah Covid-19 di belahan bumi, sistem pendidikan melakukan pembaharuan dalam proses belajar mengajar (Hewi & Asnawati, 2021). Selain itu, Surat Ederan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan pada 4 April 2020 merekomendasikan bahwa semua kegiatan dilembaga pendidikan harus dilakukan jarak jauh dan semua perbekalan perlu disediakan oleh orang tua di rumah (Kemendikbud, 2020). Pandemi Covid-19 adalah kiris kesehatan utama di dunia dan termasuk Indonesia. Ini menyebabkan penutupan sekolah, dan perguruan tinggi di negara. Awalnya virus Covid-19 berdampak sangat besar pada sektor ekonomi, dan dirasakn oleh dunia pendidikan (Anhusadar, 2021). Kebijakan di Indonesia menutup sementara sekolah, dan menggunakan kursus dasar alternatif pembelajaran jarak jauh (Belajar & Siswa, 2020).

Model pembelajaran dapat ditentukan oleh pendidik memperhatikan tujuan dan bahan belajar mengajar mengacu pada terjadi disekolah yang sesuai (*Kata Kunci*., n.d.). Model pembelajaran yang terbaik adalah yang paling tepat memiliki ciri-ciri anak dalam memilih media untuk menunjang pembelajaran anak ketika dilakukan di rumah (Bagus et al., 2020). Pendidik mengikuti pemberituannya Menteri Pendidikan Kebudayaan (Kemendikbud) tentang implementasi kebijakan 2020 darurat penyebaran penyakit coronavirus (Covid-19) terkait dengan proses pembelajaran untuk belajar di rumah melalui pembelajaran online atau jarak jauh menerapkan penyediaan

pembelajaran yang berarti bagi anak (Kemendikbud, 2020).

Pembinaan dilakukan orang tua disekolah dengan menghadirkan setengah dari jumlah wali murid anak untuk mematuhi protokol kesehatan guna menjauhi kerumunandalam masa pandemi (Kristiani et al., 2021). Belajar menggunakan aplikasi belajar online sebagai media pembelajaran menggunakan internet pada anak sesuai usianya (Aji et al., 2020). Dalam dilakukan pembelajaran online masih menemui kendala termasuk kemampuan orang tua dalam membimbing anak pembelajaran online di rumah, dan pendidik menjadi faktor utama untuk memberikan pembelajaran online. Pendidik pun mempersiapkan terlebih dahulu untuk memberikan pembelajaran online pada anak agar mudah dipahami oleh anak, dan dimengerti. Pendidik memberikan pekerjaan rumah pada anak, langkah sederhana dilakukan oleh pendidik dalam pembelajaran online dengan memberikan video yang dibagikan ke grup whatsapp kemudian anak mendengarkan semberi dibimbing oleh orang tua. Selain itu, dampak belajar di rumah pada orang tua semakin terbebani menggantikan guru dengan mengajar di rumah, dan selalu memantau setiap anak belajar online, dan anak dalam pengawasan orang tua.

Seruan virus Covid-19 di Indonesia dimulai dengan kesehatan, ekonomi, beribadah, dan dunia pendidikan (Angka, 2021). Kebijakan dapat ditinjau dari dampak virus terhadap pendidikan maka dari itu pemerintah memberikan kebijakan untuk mengubah pembelajaran menjadi online untuk mencegah penyebaran virus serta penyebaran online

dengan lebih kreatif sehingga proses pembelajaran tetap terjaga (Wakhidah & Umah, 2020). Pendidik perlu memiliki pengalihan pengetahuan profesional tentang kegiatan mengajar (Ra & Bima, 2021). Proses perencanaan pembelajaran dilakukan agar target tumbuh kembang anak tetap dapat tercapai. Kegiatan pelaksanaan pembelajaran meliputi sesuai Standar PAUD dikomunikasikan kepada orang tua dalam bentuk komunikasi. Dengan menganalisis keuntungan dan kerugian dari perencanaan, implementasi yang telah dirancang. Pendidik mencari rencana perbaikan, dan menerapkan pembelajaran untuk menghasilkan pembelajaran online yang lebih berkualitas.

Idealnya proses belajar dari rumah, belajar online beradaptasi pada anak untuk mengembangkan bakat, minat anak, dan tingkat pendidikan. Pendidik bersiap dalam kurikulum yang sesuai, ketersediaan sumber belajar, perlengkapan jaringan yang stabil untuk komunikasi yang efektif antara anak dengan pendidik. Keadaan pembelajaran online saat ini tidak bisa disebut keadaan ideal sebab masih terdapat berbagai rintangan kendala ini juga merupakan tantangan pelaksanaan pembelajaran online mempertimbangkan implementasi pembelajaran online dapat dikatakan tidak dapat disebut keadaan ideal sebab masih terdapat berbagai rintangan, dan kendala ini juga merupakan tantangan pelaksanaan pembelajaran online mempertimbangkan implementasi pembelajaran online.

Tenaga pendidik dituntut mampu mendesain pembelajaran dengan menggunakan media yang sesuai yang lebih luas untuk mendalam. Namun, pendidik harus dapat memilih dan membatasi cakupan materi serta metode pembelajaran yang cocok untuk aplikasi belajar. Komunikasi yang efektif dalam pembelajaran adalah proses mengubah informasi menjadi pengetahuan dari pendidik agar anak mampu memahami makna pesan sesuai dengan tujuan yang dituju. Memahami ilmu pengetahuan secara mendalam dan menyebabkan perubahan perilaku menjadi lebih baik, pendidik bertanggung jawab memberikan pembelajaran yang efektif bagi anak.

Pembelajaran online diimplementasikan dibutuhkan dukungan perangkat seluler seperti HP, tablet, dan laptop. Internet dipakai dimana saja, kapanpun dan dimanapun, menggunakan teknologi telah memberikan kontribusi yang

signifikan bagi pendidikan dalam pandemi ini yang mana pembelajaran dilakukan online, dan pembelajaran jarak jauh. Menyebabkan krisis kesehatan wabah Covid-19 pembelajaran dilakukan secara daring, pembelajar daring membuat pendidik dan anak untuk melakukan serta menerapkan daring untuk sementara waktu selama pandemi. Perkembangan teknologi pada revolusi 4.0 sangat mendukung untuk pembelajaran daring, dan efektif pada anak serta pendidik agar dapat memutus mata rantai penyebaran Covid-19.

Berdasarkan uraian tersebut, maka dilakukan review artikel agar dapat mengetahui tujuan riset untuk memberikan pembelajaran efektif selama pandemi di Indonesia. Pembelajaran pada anak tidak terhenti karena ada pandemi namun perlu terus berjalan sesuai, maka dari itu pendidik perlu menerapkan pembelajaran efektif selama pandemi agar optimalisasi tumbuh kembang anak terpantau. Pendidik dan orang tua perlu kerja sama dalam pembelajaran selama pandemi, berkomunikasi mengenai pembelajaran anak agar indikator pencapaian anak tidak mengalami penurunan dalam era pandemi.

METODE PENELITIAN

Riset ini memakai metode penelitian kualitatif deskriptif yakni penelitian mengacu pada teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam dengan informan, data yang diberikan dalam penelitian kualitatif berupa kata-kata dalam bentuk tertulis yang dapat didekripsikan dengan baik, dan deskripsi detail hasil penelitian secara mendalam (Sugiyono, 2018).

Penelitian ini dilakukan di RA Nurul Falah Cirebon dengan menggunakan teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah wawancara, studi dokumen dan observasi. Selain itu, sumber data terbagi menjadi dua yaitu primer dan sekunder. Sumber data primer yakni pendidik berjumlah 8 serta kegiatan pembelajaran di RA Nurul Falah Cirebon, sedangkan data sekunder yaitu mengenai metode pembelajaran efektif pada anak selama pandemi, perencanaan pembelajaran, dan media yang digunakan dalam pembelajaran.

Penelitian dilakukan 1 bulan di RA Nurul Falah Cirebon, selain itu peneliti melakukan observasi menggunakan metode reduksi data untuk menganalisis data yaitu mringkas, memilah, dan memfokuskan pada data yang penting sehingga memudahkan peneliti untuk mengumpulkan data selanjutnya, dan peneliti akan mengolah data, mengumpulkan informasi mengenai pembelajaran efektif selama pandemi di RA Nurul Falah Cirebon.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif dengan model pembelajaran efektif selama pandemi sehingga hasil penelitian akan dijabarkan langsung sesuai dengan masing-masing:

A. Project Based Learning

Melalui proses observasi di RA Nurul Falah Cirebon, peneliti melakukan wawancara dengan pendidik ketika membuat kolase selama proses pelaksanaan pembelajaran, dan menggunakan model pembelajaran berdasarkan online. Menerapkan pembelajaran direalisasikan dengan bantuan aplikasi belajar yang sudah ditentukan oleh pihak sekolah, setelah pendidik membuat kolase kemudian mengirimkan video tersebut ke grup belajar anak-anak agar dapat menyimak, dan orang tua mendampingi sehingga anak bertanya dapat bertanya pada orang tua.

Penelitian dilakukan di RA Nurul Falah Cirebon sudah menerapkan pembelajaran berbasis *project based learning* sehingga anak didik dapat melakukan pembelajaran dengan baik melalui grup whatsapp dengan mengirim video pembelajaran kepada pendidik seperti menghafal surat Al-

Ikhlas dengan direkam oleh orang tua kemudian dikirimkan lalu pendidik dapat memantau pencapaian anak melalui video yang sudah dikirimkan.

Penjelasan setiap proses pembelajaran *project based learning* dalam video pembelajaran menggunakan mengirim video kepada pendidik melalui whatsapp grup agar lebih terkontrol, dan tidak terlalu memberatkan orang tua dalam membeli paket kuota atau dapat memudahkan sebagian orang tua yang awam dengan teknologi. Selain itu, dapat memudahkan pendidik di RA Nurul Falah Cirebon jika menyimpan bukti pembelajaran anak melalui video yang dikirim oleh orang tua, dapat berkomunikasi dengan baik antara orang tua dengan pendidik. Ajang silaturahmi antara orang tua dengan orang tua yang lainnya maka banyak manfaat dalam menggunakan media whatsapp grup untuk mengirim tugas berupa video maupun foto.

Project based learning sudah diterapkan oleh pihak RA Nurul Falah Cirebon dalam pembelajaran secara online adalah sebagai berikut:

1. Membuka pelajaran dengan suatu pertanyaan menantang (*start with the big question*)

Pendidik memberikan video dalam kegiatan pembelajaran online setelah itu mengirimkan ke dalam grup whatsapp untuk para orang tua mendownload kemudian memberikan video dari pendidik guna anak belajar melalui video tersebut dengan bimbingan orang tua. Peran orang tua dalam pembelajaran online memiliki andil yang sangat besar, dan tanggung jawab untuk membimbing anak

maupun menjelaskan pembelajaran pada anak jika anak mengalami kesulitan. Selain itu, orang tua perlu menciptakan pembelajaran online saat di rumah yang menyenangkan bagi anak agar anak tidak merasakan bosan ataupun kehilangan momen belajar yang mengasyikan, dan menyenangkan.

2. Merencanakan proyek (*design a plan for the project*)

Proyek rancangan ialah suatu metode pembelajaran dengan menggunakan grup whatsapp melalui video yang di kirimkan ke dalam grup whatasapp untuk para orang tua mendownload video tersebut guna dilakukan pembelajaran online untuk anak. Selain itu, pendidik dapat merencanakan proyek pembelajaran menggunakan video call melalui whatsapp untuk memantau secara langsung perkembangan anak, dan dapat berkomunikasi tatap muka walaupun melalui layer ponsel. Pembelajaran masih dilakukan secara online sebab pandemi belum berakhir, dan meminimalisir adanya terpapar maka pihak sekolah RA Nurul Falah Cirebon masih menerapkan pembelajaran via online. Selain itu, pendidik sebelum melakukan pembelajaran online menggunakan grup whatsapp terlebih dahulu membuat perencanaan pembelajaran sehingga pembelajaran dilakukan sudah tertata, dan sesuai dengan yang RPPH. Kendati pembelajaran dilakukan online pendidik berusaha memberikan pembelajaran yang terbaik untuk anak, dan bekerja sama dengan orang tua untuk saling

berkomunikasi mengenai perkembangan belajar anak selama di rumah.

3. Menyusun jadwal aktivitas (*create a schedule*)

Menyusun jadwal pembelajaran hal yang utama dilakukan oleh pendidik agar terciptanya pembelajaran yang sesuai. Selain itu, pendidik tidak hanya menyusun jadwal pembelajaran saja namun aktivitas anak secara online dengan cara melakukan video call dengan anak melalui aplikasi whatsapp sehingga pendidik dapat mengetahui anak walaupun dengan layar ponsel. Untuk menyusun jadwal aktivitas di RA Nurul Falah Cirebon sebelum mengajar agar pendidik dapat mempersiapkan materi pembelajaran, media pembelajaran maupun signal yang stabil jika kendala signal akan memperlambat pembelajaran online. Jalan nya pembelajaran online sangat berpengaruh dengan signal maupun kuota jika keduanya lancar maka pendidik dapat melaksanakan tanggung jawab sebagai tenaga pendidik untuk memberikan pembelajaran pada anak, dapat memantau anak menggunakan video call, dan dapat berinteraksi dengan anak. Selain itu, dapat bertatap muka antara pendidik dengan anak didik, dapat menjadi alternatif pendidik untuk melepas rindu dengan anak didik. Dengan adanya pandemi mengharuskan untuk tidak sekolah secara normal maka dari itu kebijakan pemerintah, dan sekolah RA Nurul Falah Cirebon menerapkan belajar di

rumah menggunakan metode *create a schedule*.

4. Mengawasi jalan proyek (*monitor the students and the progress of the project*)

Pembelajaran dilakukan secara online namun pendidik harus tetap melaksanakan tugas, dan tanggung jawab yakni dengan mengawasi jalan pembelajaran anak secara online. Dapat bekerja sama dengan orang tua untuk mengetahui perkembangan belajar anak selama online guna pendidik mengetahui tingkat perkembangan anak apakah menurun atau meningkat. Selain itu, orang tua pun dapat berkonsultasi dengan pendidik mengenai pembelajaran online, dan ketika orang tua menemukan kendala mengawasi anak dalam belajar online sebab terdapat beberapa orang tua di RA Nurul Falah Cirebon yang masih kesulitan menggunakan *smart phone* akan menjadi hambatan untuk dilakukan pembelajaran online. Peran pendidik dalam mengawasi pembelajaran anak dengan menerima video anak yang di kirim oleh orang tua melalui grup whatsapp, dan pendidik dapat melakukan video call dengan anak sehingga akan mempermudah pendidik untuk dapat mengawasi anak, dan dapat melihat langsung penugasaan anak dengan layar ponsel. Melakukan video call antara pendidik dengan anak didik dapat mengawasi perkembangan belajar anak selama di rumah, mengasah ingatan belajar anak agar anak dapat mengingat pembelajaran

yang sudah diberikan oleh pendidik.

5. Penilaian terhadap produk yang dihasilkan (*asses the outcome*)

Pembelajaran online tetap pendidik melakukan penilaian tugas anak ataupun produk yang dibuat oleh anak seperti anak membuat kolase dengan mengirimkan ke grup whatsapp, memotret anak dalam pembelajaran online, dan mengirimkan video saat anak menghafalkan surat-surat pendek. Penilaian dilakukan menggunakan bintang pada anak, dan stiker yang dikirimkan pendidik melalui grup whatsapp.

6. Evaluasi (*evaluate the experience*)

Pembelajaran yang telah dilakukan dari awal hingga akhir dengan jarak jauh menggunakan grup whatsapp ataupun video call. Evaluasi pembelajaran di RA Nurul Falah Cirebon pada anak secara online yakni pendidik dapat melakukan video call dengan melakukan beberapa sesi, yakni sesi pertama berjumlah 8 anak didik melakukan video call menggunakan whatsapp untuk melakukan evaluasi pembelajaran, dan mengingat kembali pembelajaran awal hingga akhir. Kemudian sesi kedua yakni 8 anak didik melakukan video call untuk melakukan evaluasi oleh pendidik, sebab penting dilakukan evaluasi dalam pembelajaran agar dapat mengingat memori anak, dan mengasah kemampuan anak. Selain itu, dapat memantau belajar anak selama di rumah.

Hasil dalam pembelajaran menggunakan metode project based learning yang telah diterapkan oleh RA Nurul Falah Cirebon menunjukkan perbedaan dalam kemampuan kerja sama diantara anak-anak yang sedang diajar oleh pendidik melalui pembelajaran online. Metode pembelajaran berbasis proyek anak-anak dapat bekerja mandiri, tanggung jawab, dan anak dapat berpartisipasi dalam proses belajar. Metode pembelajaran proyek dapat meningkatkan kemampuan anak dalam aspek perkembangan, selama metode pembelajaran dasar proyek memiliki beberapa temuan diperoleh yaitu saat memberi anak aktivitas anak dapat memahami dengan baik, semua anak dapat berpartisipasi dalam aktivitas yang diberikan oleh pendidik, anak-anak ditemukan mempunyai semangat, anak memiliki rasa tanggung jawab yang tinggi menyelesaikan tugas dari pendidik. Selaras dengan pendapat (Dewi & Suryana, 2020) bahwa pembelajaran online perlu memperhatikan anak, metode pembelajaran pun perlu dilakukan pembaharuan sesuai agar anak tidak merasakan bosan belajar saat online seperti saat ini.

(Dewi & Suryana, 2020) mengatakan bahwa metode pembelajaran berbasis proyek ada beberapa keunggulan yakni dapat membentuk kembali pola pikir dan dapat menyelesaikan masalah, dengan metode ini anak melalui adaptasi menggunakan pengetahuan, sikap, dan keterampilan komprehensif, anak yang cakap bekerja dalam tim yang sukses sebuah proyek. Maka RA Nurul Falah Cirebon menggunakan metode serupa seperti yang di atas guna membuat anak didik dapat mengasah kemampuan maupun

keterampilan anak sehingga setelah diterapkan metode pembelajaran ini anak didik akan dapat terasah, distimulasi, dan terarah. Dari beberapa keunggulan metode pembelajaran berbasis proyek sangat cocok untuk dikembangkan pada plikasi kemampuan anak untuk bekerja sama dengan orang tua pada saat pembelajaran daring dilakukan. Menurut penjelasan di atas, bukti metode pembelajaran berbasis proyek ideal hasil penelitian, dan pembelajaran di saat pandemi seperti sekarang.

Kemampuan untuk bekerja sama salah satu cara agar kemampuan pola perilaku sosial anak memiliki lebih banyak kesempatan untuk berinteraksi lebih bersama orang tua pada saat pembelajaran online dilakukan (Wakhidah & Umah, 2020). Anak-anak memiliki lebih banyak kesempatan yang dilakukan bersama orang tua pembelajaran berbasis proyek ialah pembelajaran yang menghasilkan benda seperti kolase ataupun penugasaan lainnya yang sudah diperintahkan oleh masing pendidik di RA Nurul Falah Cirebon. Melalui kerja sama adalah kemampuan komunikasi untuk membantu memecahkan aktivitas bersama dan memberikan kedekatan bersama orang tua, kemampuan kerja sama penting diterapkan sejak kecil dengan bekerja sama (Angka, 2021). Selaras dengan pendapat (Krisdayanti & Maryani, 2021) jika anak dapat kembangkan keterampilan sosial emosi seperti anak dapat berbagi, saling membantu, berinteraksi, dan berkomunikasi dengan orang tua dirumah. Selain itu, anak dapat pecahkan masalah secara kolektif, menghormati pendapat orang lain, dan bertanggung jawab.

Pada saat yang sama pembelajaran berbasis proyek belajar di rumah bersama orang tua merupakan hasil dari pembelajaran berbasis proyek (Rahayu & Munastiwi, 2018). Menurut (Indonesia et al., 2020) pembelajaran berbasis proyek adalah konstruktivis artinya anak melalui aktivitas belajar memecahkan masalah berdasarkan kerja sama bersama orang tua, dan akan menghasilkan karya aktivitas proyek anak. Pendidik memberikan contoh kemudia mengirim ke grup whatsapp guna belajar anak, dan kemudian anak melakukan bersama dengan orang tua dirumah sehingga penerapan *project based learning* tercapai walaupun ditengah pandemi.

Keadaan pandemi pendidik di RA Nurul Falah Cirebon memberikan penjelasan pembelajaran dan pendidik hanya sebagai motivator serta fasilitator dalam kegiatan pembelajaran maka orang tua perlu mendampingi, dan mengawasi anak dalam proses pembelajaran daring dilakukan. Pendidik sebagai fasilitator kegiatan pembelajaran dalam kegiatan anak belajar, anak dapat menyelesaikan bersama orang tua dirumah. Selain itu, pembelajaran berbasi proyek salah satu cara paling efektif dalam masa pandemi ini, dan menjadi metode yang dapat dilakukan agar anak tidak measa bosan namun dilakukan dirumah masing anak-anak dalam pengawasan penuh oleh orang tua dan pendidik. Menurut (Angka, 2021) bahwa orang tua perlu menciptakan suasana belajar online yang menyenangkan ketika di rumah sebab anak usia dini memiliki rasa cepat bosan maka dari itu orang tua harus mampu

memberikan suasana nyaman belajar online pada anak.

B. Daring Method (Metode Pembelajaran Jarak Jauh)

Pendidik di RA Nurul Falah Cirebon disiapkan secara internal dalam pembelajaran dalam situasi apapun, mempersiapkan pendidik dalam kondisi apapun selaras dengan pendapat (Kemendikbud, 2020) bahwa pendidik harus siap mengajar dalam kondisi apapun termasuk keadaan pandemi yang hanya membedakan yakni system belajar yang biasanya belajar secara normal, namun kini belajar secara daring atau online. Persiapan pembelajaran pendidik sangat penting terlebih dunia dan Indonesia termasuk tenaga kependidikan di RA Nurul Falah Cirebon sedang alami pandemi berdampak di pendidikan. Dampak yang didapat pada pendidikan tidak dapat dilakukan tatap muka melainkan pembelajaran daring melalui aplikasi belajar daring dengan menggunakan teknologi yang canggih (Kurniati et al., 2020). Selaras dengan pendapat diatas bahwa RA Nurul Falah Cirebon saat pandemi sistem pembelajaran daring menggunakan aplikasi grup whatsapp agar dapat mudah dijangkau oleh semua orang tua, dan tidak memakan banyak kuota. Namun terdapat beberapa orang tua di RA Nurul Falah Cirebon menemukan kendala dalam hal menggunakan grup whatsapp, selain pendidik menggunakan grup whatsapp ialah melakukan video call 2 sesi dengan anak didik. 1 sesi video call dengan anak berjumlah 8 anak didik guna dapat memantau pembelajaran daring anak, dan dapat mengawasi

ataupun memberikan semangat pada anak.

Pembelajaran daring adalah pembelajaran online jangkauan sasaran yang besar, jadi pembelajaran daring dapat diadakan dimana saja dan menggunakan jaringan internet (Kusuma & Sutapa, 2021). Sesuai dengan pendapat di atas bahwa belajar secara daring di RA Nurul Falah Cirebon menerapkan hal demikian pembelajaran daring menggunakan aplikasi grup whatsapp. Selain dapat mengirimkan tugas di grup oleh pendidik kemudian para orang tua mendownload berupa video dari pendidik ataupun foto yang berisikan tugas untuk sang anak belajar daring. Selain itu, manfaat menggunakan whatsapp pendidik dapat melakukan video call dengan anak untuk memantau perkembangan belajar daring anak, dan mengawasi anak walaupun dilakukan 2 sesi video call dengan anak didik.

Pembelajaran daring menggunakan jaringan internet untuk menunjang belajar daring, gabungan kegiatan kolaboratif pembelajaran mandiri anak sereta gunakan simulasi pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan anak (Mufaziah & Fauziah, 2021). Pembelajaran daring menggunakan aplikasi e-learning oleh anak menjadi cara praktis untuk belajar ditengah pandemi seperti saat ini. Pembelajaran daring terdapat kegunaannya yakni membangun komunikasi, didampingi anak oleh orang tua, dapat berinteraksi memudahkan anak dengan orang tua (Fitri, 2020). Sesuai dengan penjelasan di atas bahwa pembelajaran daring di RA Nurul Falah Cirebon menggunakan grup whatsapp guna mempermudah para orang tua untuk menggunakan

aplikasi tersebut. Dengan adanya grup whatsapp salah satu alternatif pendidik dengan anak didik untuk belajar secara daring, jika anak sudah menyelesaikan tugas dari pendidik maka para orang tua langsung mengirimkan melalui grup whatsapp kemudian pendidik dapat memberi bintang, dan stiker pada anak.

Agar pembelajaran daring menjadi efektif, diperlukan persiapan orang tua secara matang seperti menyiapkan gawai maupun paket kuota internet sebab penting, dan utama dalam menunjang belajar secara daring dalam masa darurat Covid-19 (Kemendikbud, 2020). Sesuai dengan perintah dari kemendikbud, pihak RA Nurul Falah Cirebon memfasilitas seperti paket internet untuk pendidik. Pada saat yang sama orang tua mempersiapkan perangkat seluler dan kuota internet serta memberikan bimbingan untuk anak dirumah. Persiapan pembelajaran online dapat dilakukan oleh pendidik yakni kegiatan belajar dilakukan melalui aplikasi grup whatsapp untuk menunjang belajar daring sehingga anak didik berada jauh ataupun dekat dapat dihubungkan dengan whatsapp seperti video call dengan pendidik. Pendidik di RA Nurul Falah Cirebon menerapkan pada anak untuk melakukan pembelajaran rutin dirumah selama pembelajaran daring, dan giat didampingi oleh orang tua ataupun anggota keluarga lainnya.

Pendidik menyiapkan pembelajaran dengan merencanakan pelaksanaan proses pembelajaran, pertimbangan implementasi, evaluasi dan tindak lanjut beberapa hal (Covid- & Suhendro, 2020). Selaras dengan pendapat di atas bahwa pendidik di RA Nurul Falah Cirebon sebelum dilakukan

pembelajaran daring terlebih dahulu menyiapkan perencanaan pembelajaran, dan media untuk menunjang belajar secara daring. Terkait pandemi pembelajaran daring di RA Nurul Falah Cirebon agar dapat tercapai tujuan untuk memastikan bahwa anak memperoleh realisasi hak layana pendidikan selama pandemi, perlindungan pendidikan anak guna mencegah penyebaran Covid-19. Selain itu, memastikan terpenuhinya psikososial untuk anak dalam pembelajaran daring dilakukan melalui model interaktif agar lebih efisien, dan efektif dengan cara melakukan video call dengan anak serta berkomunikasi dengan orang tua untuk mengetahui perkembangan belajar anak selama di rumah.

Berdasarkan hasil wawancara dengan tenaga kependidikan di RA Nurul Falah Cirebon bahwa pembelajaran daring memiliki beberapa efek positif, beberapa dari anak telah melaksana pendidikan menggunakan aplikasi belajar yakni grup whatsapp, hal tersebut memberikan peringkatann dalam pendidikan di Indonesia termasuk di RA Nurul Falah Cirebon melalui pembelajaran daring selama pandemi walaupun belum menyeluruh sebab ada beberapa kendala maupun penghambat dilakukan nya belajar daring. Pendidik juga menjadi lebih inovatif, dan lebih kreatif minat anak. Adanya pandemi membuat pendidik di RA Nurul Falah Cirebon harus lebih kreatif dalam memberikan pembelajaran pada anak walaupun via layar ponsel. Dengan adanya kondisi seperti ini pendidikan untuk anak perlu diperhatikan jika tidak pendidikan akan

hilang dari ingatan anak, maka dari itu peran pendidik serta orang tua mempunyai kontribusi yang sangat besar untuk memberikan pengajaran, dan pembelajaran yang tepat untuk anak usia dini selama pandemi.

Proses belajar daring beradaptasi dengan kebutuhan belajar anak untuk mengembangkan bakat, dan minatnya anak serta tingkat pendidikan (Islam et al., 2021). Sesuai dengan pendapat di atas bahwa pendidik di RA Nurul Falah Cirebon harus menstimulasi aspek perkembangan anak, dan mengarahkan minat maupun bakat anak sejak dini. Selain itu, pendidik bersiap dalam kurikulum yang sesuai, ketersediaan sumber belajar, dan dukungan perlatan serta perlengkapan jaringan yang stabil. Dengan memberikan pembelajaran pada anak agar stabil dan efektif, keadaan pembelajaran daring untuk memutus penyebaran serta implementasi pembelajaran daring. Kemudian prioritas utama oleh pendidik di RA Nurul Falah Cirebon adalah kegiatan pendidikan tetap dalam keadaan yang baik bagi anak.

Keadaan darurat pandemi menjadi hambatan dalam melaksanakan pembelajaran secara langsung disebabkan masih tinggi angka penyebaran virus Covid-19, maka dari itu pihak RA Nurul Falah Cirebon mengambil langkah pembelajaran daring masih dilakukan. Belajar menggunakan pembelajaran panduan online atau jarak jauh. Pembelajaran daring menggunakan jaringan internet dalam proses pembelajaran dengan melalui pembelajaran daring dapat belajar secara luwes. Anak dapat berinteraksi dengan pendidik melalui

grup whatsapp. Media pembelajaran dapat ditunjang oleh pendidik maka dari itu pendidik dituntut lebih kreatif, dan inovatif.

Munculnya pandemi kegiatan belajar mengajar yang diterapkan disekolah kini berubah secara daring (Sabaniah et al., 2021). Pembelajaran daring dengan kemampuan yang disesuaikan dengan pembelajaran daring yang sudah ditetapkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud, 2020). Selaras dengan pendapat di atas bahwa perlu dilakukan oleh pendidik di RA Nurul Falah Cirebon menetapkan tugas melalui pemantauan pendidik dengan berkomunikasi baik dengan orang tua yang membimbing anak belajar daring kemudian pendidik mengoordinasikan tugas dirumah melalui video, dan foto. Kondisi yang tidak ideal untuk menggunakan pembelajaran tatap muka dikarenakan masih adanya pandemi Covid-19 maka pembelajaran masih dilakukan secara daring, pendidik di RA Nurul Falah Cirebon menggunakan aplikasi grup Whatsapp lalu pendidik mengundang orang tua dengan menambah ke grup ke dalam Whatsapp, pendidik akan mulai belajar melalui Whatsapp dengan mengirimkan informasi setiap pertemuan berupa video. Selain itu, pendidik memberikan bimbingan kepada orang tua dengan cara sebagai berikut seperti dirancang untuk membantu orang tua agar membimbing anak dapat belajar dirumah dengan baik.

Stimulasi level untuk PAUD tidak hanya akan disesuaikan dengan usia anak namun harus beradaptasi dengan kondisi lingkungan ditengah pandemi (Purba & Gusar, 2020). Pada saat ini

Indonesia sedang menghadapi situasi sulit terkait wabah virus Covid-19 (Kemendikbud, 2020). Penyebaran virus memaksa proses pembelajaran tatap muka ditangguhkan untuk jang waktu tertentu, meski begitu pendidikan harus tetap berjalan maka dari itu pemerintah mengajukan pembelajaran daring melalui program “Belajar di Rumah” (Kemendikbud, 2020). Penjelasan di atas bahwa setiap pendidikan harus menyiapkan prosedur untuk melaksanakan sistem pendidikan secara daring, anak dapat mengakses materi melalui perangkat seluler menggunakan kuota dengan bantuan orang tua untuk melakukan proses belajar online, dan di RA Nurul Falah Cirebon menggunakan grup whatsapp untuk proses belajar mengajar serta pendidik dapat video call dengan anak didik. Teknologi informasi dan komunikasi berkembang pesat di abad ke 21, memegang peranan penting dalam aspek kehidupan manusia (Kusuma & Sutapa, 2021).

Hadirnya inovasi terbaru menghasilkan fungsi teknologi dalam masa pandemi ini terasa manfaat sebab semua dilakukan secara daring atau online, dan termasuk belajar anak dilakukan secara daring oleh pihak RA Nurul Falah Cirebon. Pembelajaran daring saat ini dijadikan solusi dalam masa pandemi namun pembelajaran daring menjadi tantangan baru bagi pendidik, dan orang tua. Maka dari itu, pendidik berkontribusi dengan orang tua untuk berdiskusi mengenai pembelajaran online, dan dapat membantu orang tua jika menemukan kendala saat menemani anak belajar online di rumah sebab tantangan baru untuk orang tua. Berdasarkan hasil

penelitian terdapat beberapa dampak dirasakan pada anak sebab memiliki budaya pembelajaran daring karena selama ini sistem pembelajaran diterapkan melalui tatap muka, anak terbiasa berinteraksi, bermain, dan bercanda dengan teman-teman disekolah. Pendidik membutuhkan waktu bagi anak agar beradaptasi dalam hal yang baru saat melakukan belajar daring. Secara tidak langsung mempengaruhi pembelajaran dan penyerapan bagi anak, dampak pada orang tua faktor tambahan biaya pembelian kuota internet.

Teknologi semakin memudahkan pembelajaran daring membutuhkan konektivitas jaringan yang bagus, kuota (Harahap & Purwanta, 2021).

C. Luring Method (Metode Pembelajaran Luar Jaringan)

KBBI disebutkan bahwa istilah luring yakni akronim dari “luar jaringan”, terputus dari jaringan komputer dan internet (Kemendikbud, 2020). Menurut penjelasan di atas bahwa belajar melalui menonton TVRI sebagai media pembelajaran yang disediakan oleh pemerintah, dan di dampingi oleh orang tua. Luring tidak menggunakan jaringan internet, tidak membutuhkan kuota untuk ditanggung pada orang tua melainkan media lainnya (Indonesia et al., 2020). Sistem pembelajaran luring merupakan sistem pembelajaran yang memerlukan tatap muka namun saat pandemi seperti ini dilakukan luring hanya setengah dari jumlah anak dikelas (Harahap & Purwanta, 2021). Pembelajaran daring membutuhkan suasana dirumah yang mendukung anak untuk belajar, dan

perlu memakai jaringan internet serta kuota (K et al., 2020).

Memasuki era normal baru, masyarakat Indonesia melakukan aktivitas sehari-hari seperti biasa namun untuk menjaga kesehatan banyak sekolah telah menetapkan sistem online atau virtual tanpa kontak tatap muka, sistem ini disebut dengan sistem pembelajaran onlie. Istilah “offline” adalah kebalikan dari “online” (Lilianti et al., 2021). Oleh karena itu pembelajaran dapat diartikan sebagai pembelajaran yang tidak terkoneksi dengan internet sama sekali. Sistem pembelajaran luring berarti pembelajaran menggunakan media seperti TV, dan radio (Wardani & Ayriza, 2020). Selaras dengan pendapat di atas bahwa RA Nurul Falah Cirebon menerapkan sistem belajar offline seperti menghimbau para orang tua untuk mendampingi anak belajar melalui siaran di TVRI pada saat jam tayang belajar untuk usia dini (PAUD). Sistem pembelajaran di RA Nurul Falah Cirebon menggunakan luring tidak menggunakan online, kuota namun sistem pembelajaran luring harus tetap berjalan selama pandemi. Pasalnya anak perlu belajar daring dan luring sebab untuk meutus mata penyebaran virus Covid-19, maka dari itu orang tua perlu telaten serta sabar dalam membimbing anak belajar.

Internet lambat akan mempengaruhi pembelajaran daring dan luring anak, serta tidak dapat bekerja secara efektif (Santika, 2020). Saat menemukan kendala dengan jaringan internet maka secara otomatis akan memperlambat dalam proses kegiatan belajar mengajar secara daring pada anak di RA Nurul

Falah Cirebon. Orang tua mendampingi anak dalam proses belajar daring untuk mengirimkan video ataupun foto saat anak belajar untuk setor pada pendidik. Sistem pembelajaran daring, dan luring tidak efektif pembelajaran tatap muka disekolah.

Bantuan pemerintah dan sekolah bagi para orang tua yang kesulitan mendapatkan atau membeli kuota internet berpartisipasi sehingga menyediakan dana. Dengan kata lain, pemerintah tidak hanya merumuskan regulasi dan kebijakan pembelajaran melalui sistem luring namun pemerintah perlu menyediakan anggaran khusus untuk membeli kuota internet bagi para orang tua yang tidak mampu dari pihak sekolah. Bantuan khusus dibutuhkan untuk orang tua yang kurang mampu dari segi finansial, terlebih orang tua yang terkena Covid-19. Dipekat perusahaan, masalah aktivitas mengajar yang tidak valid maka sekolah dan stafnya perlu mencari halan agar anak dapat memahami semaksimal mungkin tentang materi yang dipelajarinya tanpa memaksa anak.

Berdasarkan hasil wawancara dengan pendidik di RA Nurul Falah Cirebon bahwa sistem pembelajaran luring, sistem pembelajaran perlu tatap muka namun pandemi masih mengintai pembelajaran diadakan luring. Belajar luring membutuhkan suasana rumah yang mendukung pembelajaran. Pembelajaran yang efektif dilakukan dengan cara tertentu dalam ruang, dan berinteraksi dengan orang tua maupun anggota keluarga. Selama pembelajaran luring, pendidik akan mengatur jadwal dan tugas secara kolaboratif dengan bantuan orang tua dan kepala sekolah. Pendidik juga dapat mengunjungi

kediaman anak untuk pemeriksaan dan pendampingan belajar, namun tetap perlu menerapkan prosedur untuk mencegah penyebaran Covid-19. Setelah kegiatan pembelajaran selesai, pendidik memastikan bahwa setiap anak mengisi lembar kegiatan sebagai bahan pemantauan pembelajaran sehari-hari untuk memastikan bahwa pekerjaan anak menyerahkan setiap akhir pekan. Sebelum pembelajaran, pendidik menjelaskan pembelajaran secara luring, dan mem sosialisasikan jadwal pembelajaran dengan orang tua. Melalui metode luring, pendidik dapat melakukan pembelajaran jarak jauh dengan berbagai cara yang dapat mengatasi kendala pembelajaran luring oleh lembaga pendidikan.

D. Home Visit Method (Metode Kunjungan Rumah)

Home visit atau kunjungan rumah adalah metode pembelajaran kunjungan pendidik, anak ada dirumah masing-masing (Covid- & Suhendro, 2020). Gunakan metode berdasarkan hasil lapangan pada saat sangat sulit menggunakan pembelajaran daring, pendidik menerapkan metode home visit atau kunjungan rumah harus memahami untuk menghindari keramaian, maka dilakukan mengunjungi rumah anak satu persatu (Wakhidah & Umah, 2020).

Berdasarkan hasil penelitian di RA Nurul Falah Cirebon menyediakan fasilitas merupakan hal terpenting dalam penggunaan pembelajaran home visit untuk pembelajaran. Untuk menghindari keramaian maka sekolah memberikan metode terbaru yakni dilakukan kunjungan yakni pendidik kerumah anak satu persatu agar dapat melihat tumbuh kembang anak selama

pembelajaran daring dalam masa pandemi ini. Dilakukan kunjungan rumah pada anak yakni sebulan sekali jika jarak anak didik dengan sekolah dekat untuk dapat melihat tumbuh kembang belajar anak, namun untuk kediaman anak didik yang jauh dengan sekolah dilakukan video call, dan komunikasi dengan orang tua. Selain itu, orang tua dapat konsultasi atas beberapa kendala yang ditemukan selama mendampingi anak dalam proses pembelajaran daring selama pandemi, dan memberitahukan aspek perkembangan anak selama di rumah. Penerapan jarak perlu diterapkan dalam pembelajaran home visit sebab menerapkan protokol kesehatan yang telah diatur oleh pemerintah, dan berdasarkan beberapa permasalahan dalam pembelajaran daring maka sekolah menerapkan metode home visit saat pandemi.

E. Blanded Learning (Dua Pendekatan)

Metode pembelajaran blanded learning menggunakan 2 pendekatan sekaligus, dalam arti tertentu metode ini menggunakan sistem daring, dan tatap muka melalui fungsi video call (Dissriany & Banggur, n.d.). Selaras dengan pendapat di atas RA Nurul Falah Cirebon menerapkan dua pendekatan meskipun anak dan pendidik belajar dari jarak jauh dapat berinteraksi satu sama lain. Kemdikbud bahwa metode blanded learning dinilai salah satu metode yang efektif untuk meningkatkan kemampuan kognitif anak.

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi begitu pesat menyebar ke segala bidang kehidupan, termasuk pada bidang pendidikan (Mufaziah & Fauziah, 2021). Proses pembelajaran

berlangsung pada anak, dan meneliti bahwa proses pembelajaran terjadi karena interaksi anak dengan pendidik beserta teman disekolah namun semenjak ada pandemi semua dilakukan di rumah bahkan kini terobosan baru dengan dilakukan metode home visit (Mardiyah et al., 2021). Penjelasan di atas sama dengan RA Nurul Falah Cirebon menerapkan sistem pembelajaran dua pendekatan serta memiliki manfaat yakni dapat terjadi kapanpun, dan dimanapun. Apabila proses pembelajaran dilakukan secara formal untuk anak, dan menyesuaikan belajar sesuai waktu yang ditentukan sebab pendidik harus mengunjungi rumah anak dalam sehari serta membagi waktu agar dapat rata pengunjungan dengan metode home visit. Metode pembelajaran yang cukup cocok untuk anak sebab dilakukan daring namun dapat bertatap muka melalui video call dengan whatsapp yang dibagi 2 sesi oleh masing-masing pendidik kelas A maupun B. Metode pembelajaran ini sebagai pilihan anak, dan dapat terus berfungsi dengan baik serta berkembang agar optimisasi anak meningkat.

Pembelajaran blanded learning dua bentuk pembelajaran yaitu pembelajaran tatap muka, dan dilakukan daring melalui video call aplikasi belajar yang sudah dilakukan oleh pihak RA Nurul Falah Cirebon guna memantau anak secara online maupun langsung dengan melihat anak menggunakan video call melalui whatsapp. Dalam hal keunggulan pembelajaran blanded learning memiliki banyak keuntungan termasuk kenyamanan, efisiensi, fleksibilitas, efek

biaya, efek mengajar. Pembelajaran *blanded learning* di RA Nurul Falah Cirebon memungkinkan anak tidak harus bertemu dengan pendidik namun melalui pengembangan pembelajaran dapat dilakukan tatap muka dengan menggunakan aplikasi belajar yakni whatsapp atau video call melalui whatsapp. *Blanded learning* meminimalkan hambatan dalam belajar sebab dilakukan daring namun dapat bertatap muka dengan video call dari whatsapp dengan membagi 2 sesi pada anak yakni sesi 1 berjumlah 8 anak, dan sesi ke 2 berjumlah 8 anak dalam 1 pertemuan belajar mengajar.

SIMPULAN DAN SARAN

Adanya pandemi Covid-19 berdampak pada pendidikan di Indonesia maka pemerintah melakukan sigap dalam proses belajar mengajar sehingga lembaga pendidikan, dan pendidik melakukan inovasi belajar-mengajar selama pandemi yang tepat serta efektif bagi anak di RA Nurul Falah Cirebon.

Pembelajaran efektif di masa pandemi pada anak usia dini di RA Nurul Falah Cirebon mempunyai beberapa macam yakni *project based learning* yakni pembelajaran yang menerapkan pembelajaran direalisasikan dengan bantuan aplikasi belajar yang sudah ditentukan oleh pihak sekolah seperti grup whatsapp untuk anak didik di RA Nurul Falah, sebelum pendidik mengeluarkan aturan pembelajaran daring menggunakan grup whatsapp terlebih dahulu mendiskusikan dengan kepala sekolah sehingga dapat dijangkau lebih mudah oleh orang tua di RA Nurul Falah Cirebon. Kendati demikian, beberapa orang tua menemukan kendala dalam memakai grup whatsapp yakni kesulitan untuk membagi uang guna membeli kuota, dan terdapat orang tua yang masih gptek akan dunia gawai maupun internet. *Daring method* yakni pembelajaran online menggunakan gawai sekaligus perlu

memakai kuota untuk menghubungkan ke internet, pendidik di RA Nurul Falah Cirebon menggunakan via grup whatsapp untuk pembelajaran daring. Selain itu, dapat melakukan video call dengan anak didik sehingga pendidik dapat mengontrol langsung menggunakan aplikasi whatsapp, dan orang tua dapat berkonsultasi mengenai keefektifitasan belajar daring maupun kendala pembelajaran daring. *Method luring* pembelajaran luar jaringan tidak membutuhkan internet namun menggunakan buku ataupun siaran dari TVRI sehingga melalui media tersebut dapat membantu meringkankan orang tua dalam membimbing anak belajar daring di RA Nurul Falah Cirebon. Namun demikian orang tua mempunyai peran sangat besar dalam membimbing anak dalam belajar luring untuk mengarahkan ataupun menjelaskan pada anak. *Home visit method* kunjungan rumah adalah metode pembelajaran kunjungan pendidik ke rumah anak didik untuk melakukan pengecekan secara langsung, dan memantau perkembangan anak. System kunjungan rumah dilakukan salah satu anak didik dengan berjumlah 5 orang untuk menjauhi kerumunan. *Blanded learning* yakni menggunakan 2 pendekatan sekaligus, dalam arti tertentu metode ini menggunakan sistem daring, dan tatap muka melalui *video call* sehingga pendidik dapat melihat langsung anak melalui layar gawai yang mempunyai kekurangan dibandingkan belajar normal sebelum adanya pandemi. Pembelajaran paling efektif diterapkan pada anak usia dini di era pandemi sehingga aspek perkembangan anak tetap dapat terpantau oleh pendidik, adapun orang tua menemukan kendala dapat didiskusikan dengan pendidik melalui whatsapp.

Saran agar orang tua dengan guru dapat bekerja sama dalam menerapkan pembelajaran daring yang menyenangkan bagi anak, dan masa belajar anak tidak hilang dengan adanya perubahan system pembelajaran menjadi daring.

DAFTAR PUSTAKA

- Aji, W., Dewi, F., Kristen, U., & Wacana, S. (2020). *DAMPAK COVID-19 TERHADAP IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN DARING DI*. 2(1), 55–61.
- Angka, M. (2021). *Penggunaan Media Box of Number and Alfabeth untuk Meningkatkan Kemampuan Kognitif , Bahasa dalam*. 4(1), 67–77. <https://doi.org/10.31004/aulad.v4i1.93>
- Anhusadar, L. O. (2021). *Efektivitas Pembelajaran Online Pendidik PAUD di Tengah Pandemi Covid 19*. 5(1), 686–697. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.699>
- Bagus, I., Sindu, K., Hindu, U., Gusti, N. I., Sugriwa, B., & Disiplin, U. (2020). *Meningkatkan Perilaku Disiplin Anak Usia Dini*. 5(2), 169–179.
- Belajar, P., & Siswa, D. (2020). *PENGALAMAN BELAJAR DARING SISWA BERKEBUTUHAN KHUSUS PADA PANDEMI COVID-19 DI SD INKLUSIF A . Pendahuluan Merabaknya pandemi corona virus disease 2019 (COVID-19) menyebabkan keresahan di berbagai belahan dunia . Sebelumnya*. 8, 359–376.
- Covid-, M. P., & Suhendro, E. (2020). *Strategi Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini di*. 5(September), 133–140.
- Dewi, I., & Suryana, D. (2020). Analisis Evaluasi Kinerja Pendidik Pendidikan Anak Usia Dini di PAUD Al Azhar Bukittinggi. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(2), 1051. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v4i2.465>
- Dissriany, M., & Banggur, V. (n.d.). *BLENDED LEARNING : SOLUSI PEMBELAJARAN DI ERA REVOLUSI INDUSTRI 4 . 0*. 10, 22–29.
- Fitri, M. (2020). *Pengaruh Emergency Remote Learning Untuk Melihat Motivasi Belajar Anak Usia Dini*. 2(2), 68–82.
- Harahap, S. A., & Purwanta, E. (2021). *Problematika Pembelajaran Daring dan Luring Anak Usia Dini bagi Guru dan Orang tua di Masa Pandemi*. 5(2), 1825–1836. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i2.1013>
- Hewi, L., & Asnawati, L. (2021). *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Strategi Pendidik Anak Usia Dini Era Covid-19 dalam Menumbuhkan Kemampuan Berfikir Logis Abstrak*. 5(1), 158–167. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.530>
- Indonesia, G. P., Pratama, R. E., Mulyati, S., Komerling, O., Timur, U., Pendidikan, D., Ogan, K., Ulu, K., Ulu, O. K., Komerling, O., Timur, U., Selatan, S., & Luring, P. (2020). *Pembelajaran Daring dan Luring pada Masa Pandemi Covid-19*. 1(2), 49–59. <https://doi.org/10.30870/gpi.v1i2.9405>
- Islam, P., Usia, A., & Gresik, U. M. (2021). *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Peran Orang Tua dalam Mendukung Kegiatan Pembelajaran di Rumah pada Masa Pandemi Abstrak*. 5(1), 549–558. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.630>
- K, A. C., Yetti, E., & Hartati, S. (2020). *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Metode Pelatihan dan Persistensi Berpengaruh terhadap Kompetensi Pedagogik Guru PAUD Abstrak*. 4(2), 635–651. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v4i2.440>
- Kata Kunci*: (n.d.). 305–322.
- Kemendikbud. (2020). *Pedoman Pelaksanaan Belajar Dari Rumah Selama Darurat Bencana Di Indonesia Surat Edaran Sekretaris Jenderal No.15 Tahun 2020*.
- Krisdayanti, V., & Maryani, N. (2021). Optimalisasi Peran Keluarga Dalam Pengembangan Psikologi Anak Era New Normal DI Desa Jaya Mekar Kota Sukabumi Jawa Barat. *Educivilia: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 2(1). <https://doi.org/10.30997/ejpm.v2i1.3616>
- Kristiani, Y., Widiastuti, W., Elok, U., Rasmani, E., & Wahyuningsih, S. (2021). *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Mengkaji Penerapan E-Learning pada Anak Usia Dini Abstrak*. 5(2), 1240–1247. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i2.752>

- Kurniati, E., Nur Alfaeni, D. K., & Andriani, F. (2020). Analisis Peran Orang Tua dalam Mendampingi Anak di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 241. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.541>
- Kusuma, W. S., & Sutapa, P. (2021). Dampak Pembelajaran Daring terhadap Perilaku Sosial Emosional Anak. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2), 1635–1643. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i2.940>
- Lilianti, L., Rosida, W., Adam, A., Said, H., Kabiba, K., Arfin, A., & Junaidin, J. (2021). Manajemen Pembelajaran dalam Mengembangkan Kemampuan Sosial Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2), 7191–2200. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i2.1151>
- Mardiyah, S., Yulianingsih, W., Surya, L., & Putri, R. (2021). *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Sekolah Keluarga: Menciptakan Lingkungan Sosial untuk Membangun Empati dan Kreativitas Anak Usia Dini Abstrak*. 5(1), 576–590. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.665>
- Mufaziah, E., & Fauziah, P. Y. (2021). *Kendala Orangtua dalam Mendidik Anak Usia Dini pada Saat Pandemi Covid 19*. 5(2), 1045–1051. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i2.746>
- Purba, N., & Gusar, M. R. S. (2020). Clean and Healthy Lifestyle Behavior (PHBS Program) for Children with Intellectual Disability. *JPUUD - Jurnal Pendidikan Usia Dini*, 14(2), 275–287. <https://doi.org/10.21009/jpud.142.06>
- Ra, D. I., & Bima, B. (2021). *Implementasi kurikulum 2013 (terpadu) di ra baiturrahman bima cirebon*. 6(1), 47–58.
- Rahayu, N., & Munastiwi, E. (2018). Manajemen Makanan Sehat di PAUD. *Jurnal Ilmiah Tumbuh Kembang Anak Usia Dini*, 2, 65–80. <https://www.mendeley.com/catalogue/0b4b0194-02f5-3954-b2b6-bbbbc33914a4/>
- Sabaniah, S., Ramdhan, D. F., & Rohmah, S. K. (2021). Peran Guru dalam Pelaksanaan Pembelajaran Jarak Jauh di Tengah Wabah Covid - 19. *Edunesia: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 2(1), 43–54. <https://doi.org/10.51276/edu.v2i1.77>
- Santika, I. W. E. (2020). Pendidikan Karakter pada Pembelajaran Daring. *Indonesian Values and Character Education Journal*, 3(1), 8–19.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, RnD*. Alfabeta.
- Wakhidah, E. W., & Umah, F. M. (2020). *PENERAPAN VIDEO PEMBELAJARAN DARING ANAK USIA DINI PADA MASA PANDEMI COVID-19 pertama kali di Indonesia .(COVID-19 , n . d .) Dengan adanya Virus ini pemerintah (Covid-19). Pembatasan aktivitas adalah salah satu kebijakan dari pemerintah harus dijalani*. 3(2), 140–160.
- Wardani, A., & Ayriza, Y. (2020). Analisis Kendala Orang Tua dalam Mendampingi Anak Belajar di Rumah Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 772. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.705>